

HASIL TANGKAP TANGAN AGUSTUS 2022

Terbukti Mengandung Boraks, 275 Kantong Kerupuk Dimusnahkan

YOGYA (KR) - Dinas Perdagangan Kota Yogya memusnahkan 275 kantong kerupuk puli atau legendar merek Masiri. Hal ini karena pangan tersebut terbukti mengandung bahan berbahaya berupa boraks.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengungkapkan upaya itu merupakan bagian dari tindak lanjut operasi tangkap tangan yang dilakukan pada Agustus 2022 tahun lalu. "Sebelumnya kami lakukan pengawasan dan menemukan ada pangan yang tidak aman namun masih diperjualbelikan. Hingga akhirnya kami telusuri dan berhasil menangkap tangan distributor pada Agustus lalu di Pasar Beringharjo," tandasnya di sela aksi pemusnahan barang bukti di Pasar Giwangan, Rabu (18/1).

Saat dilakukan tangkap tangan, yang bersangkutan juga tidak mengelak dan

mengakui jika pangan yang didistribusikannya mengandung bahan berbahaya. Apalagi pada saat kejadian juga langsung dilakukan tes uji cepat dan positif mengandung boraks. Pada saat itu pula pemilik kerupuk puli yang hendak diperjualbelikan di pasar diserahkan ke Dinas Perdagangan Kota Yogya.

Ambar mengaku, pihaknya tidak menempuh langkah hukum melainkan masih melakukan upaya persuasif. Namun demikian Dinas Perdagangan Kota Yogya tetap berkoordinasi dengan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk menindaklanjuti kasus tersebut. Hal ini karena

pangan mengandung boraks itu berasal dari Madiun. "BPOM juga sudah mengirimkan surat ke daerah tersebut untuk menindaklanjuti temuan kami ini. Jadi kegiatan ini merupakan bentuk perlindungan konsumen," tandasnya.

Dirinya juga mengimbau masyarakat agar tidak perlu khawatir terhadap bahan pangan yang dijual di pasar tradisional. Selain pengawasan rutin dilakukan oleh tim khusus, kelak setiap pasar juga akan dilengkapi Pojok Tes Kit untuk uji cepat atas kandungan bahan makanan. Saat ini fasilitas tersebut sudah terpasang di Pasar Prawirotaman dan sedang dibangun di Pasar Beringharjo. Melalui Pojok Tes Kit, konsumen maupun pedagang bisa mengetes barangnya jika ragu atas keamanan bahan.

Sementara pemusnahan 275 kantong kerupuk puli dengan berat total 687,5 kilogram tersebut sengaja dilakukan di Pasar Giwangan karena pasar itu menjadi tempat pengolahan sampah dari seluruh pasar yang ada di Kota Yogya. Pemusnahan secara simbolis dilakukan oleh Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM dengan memasukkan barang bukti ke armada kompaktor. Bahan pangan tersebut lantas dipres hingga menjadi sampah organik dan langsung diolah hingga menyisakan residu.

(Dhi)-f



KR-Istimewa

Pemusnahan barang bukti berupa kerupuk puli mengandung boraks.

Diklatsar Senkom Mitra Polri DIY Lanjutkan Tradisi Prestasi Layanan Masyarakat

YOGYA (KR) - Prestasi membanggakan diraih anggota Sentra Komunikasi (Senkom) Mitra Polri DIY dalam pelayanan masyarakat. Di antaranya peningkatan kewaspadaan keamanan masyarakat, andil dalam bela negara, membantu penanggulangan bencana serta pembinaan keluarga Senkom tentang kewaspadaan bahaya Narkoba.

"Tradisi prestasi di Senkom yang telah diukir para senior bisa diikuti anggota baru para peserta Diklatsar dengan segera menyesuaikan diri di lingkungan kerja yang

baru," tegas Ketua Senkom Mitra Polri DIY Budi Hartono SKom selaku Inspektur Upacara dalam amanatnya saat Upacara Pembukaan Diklatsar Peningkatan Kapasitas Anggota Senkom Mitra Polri DIY, Rabu (18/1) di Komplek Kantor Balai Keshangpol DIY di Jalan Tentara Rakyat Mataram, Bumijo, Kota Yogya.

Upacara diikuti 45 anggota baru perwakilan kecamatan di penjuru DIY, didampingi senior Senkom Mitra Polri DIY dari 3 divisi Bela Negara, Rescue, Kamtibmas dan

Gaktib (Penegakan Ketertiban). Peserta Diklatsar selama sehari mendapatkan materi dari Polda DIY, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY, Keshangpol DIY, dan Badan Pertolongan dan Pencarian Nasional (Basarnas DIY). "Dengan semangat Senkom Prima (profesional, responsif, inovatif, modern, akuntabel)," tegasnya.

Sebelumnya Ketua Panitia Tri Setya P didampingi Humas Senkom Mitra Polri DIY Saifullah menyebutkan saat ini anggota Mitra Senkom Polri DIY sebanyak 800 orang lebih tersebar di 98 kecamatan wilayah DIY. "Hampir 100 persen ada di seluruh kecamatan di DIY dengan koordinasi yang solid," ujarnya.

Dalam kesempatan ini juga dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama oleh Ketua Senkom Mitra Polri DIY Budi Hartono SKom dengan Kepala Basarnas DIY Kamal Riswandi SE dan Kepala BNNP DIY Susanto SH MH.

(Vin)-f



KR-Juvinarto

Upacara Pembukaan Diklatsar juga ditandai Penandatanganan MoU Senkom Mitra Polri DIY dengan Basarnas DIY dan BNNP DIY.

PROTEKSI KEBAKARAN BERBASIS KAMPUNG Pembangunan Saluran Hidran Sasar Brontokusuman

YOGYA (KR) - Sejak tahun 2017 Pemkot Yogya mengulirkan program pembangunan saluran hidran berbasis perkampungan. Tahun ini wilayah yang menjadi sasaran diputuskan di Kampung Karanganyar Brontokusuman Mergangsan.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan dipilihnya lokasi di Kampung Karanganyar Brontokusuman berdasarkan kesiapan Desain Engineering Design (DED) yang sudah disusun. "Tahun lalu sudah dibangun di Kampung Notoprajan dan tahun ini di Karanganyar. Semuanya disesuaikan dengan DED yang sudah siap," tandasnya, Rabu (18/1).

Sesuai dalam perencanaan atau DED, jaringan hidran kampung dibangun di perkampungan padat penduduk. Terutama yang memiliki akses jalan sempit sehingga sulit diakses oleh mobil pemadam kebakaran yang memiliki dimensi besar. Setiap tahun Pemkot Yogya berupaya mengalokasikan anggaran pembangunan saluran air guna mendukung proteksi kebakaran yang ada di wilayah tersebut.

Khusus untuk pembangunan jaringan hidran kampung di Karanganyar sepenuhnya akan dibiayai melalui APBD Kota Yogya dengan alokasi sekitar Rp 1,2 miliar.

Menurut Octo, pembangunan jaringan hidran ditargetkan dapat diselesaikan dalam waktu enam bulan. "Sesuai rencana, pekerjaan akan dimulai pada Mei dan selesai Oktober," imbuhnya.

Jaringan hidran kampung yang dibangun tersebut merupakan jaringan hidran kering. Oleh karena itu tetap dibutuhkan sumber air dari truk tangki untuk melakukan pemadaman api apabila terjadi kebakaran di wilayah tersebut. Pembangunan jaringan hidran kampung dilakukan berdasarkan skala prioritas dan kajian teknis serta kesadaran dan komitmen warga untuk menjaga dan merawat fasilitas yang sudah dibangun.

Octo memaparkan, selain Kampung Notoprajan sejumlah kampung di Kota Yogya yang sudah dilengkapi dengan jaringan hidran kampung. Di antaranya Kampung Pathuk, Kauman, Gembakan Bawah, Ledok Tukangan, Jlagran, Cokrodirjan, Ngadiwinatan dan Purwodiningrat. Pemenuhan fasilitas penanganan kebakaran juga dilakukan sejalan dengan penerapan kawasan permukiman di bantaran sungai, salah satunya di Kampung Ledok Rejo yang juga dilengkapi dengan jaringan hidran kering dengan tiga box hidran dan satu titik siamase connection untuk memasok air dari truk tangki.

(Dhi)-f

ANNIVERSARY

favehotel

Malioboro · Yogyakarta

“Jump More Higher”

January 16th, 2023



BNI
Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa



DINAS PARIWISATA
KOTA YOGYAKARTA



MAKE YOURSELF A HOME
Jl. Mangkubumi No. 52 Yogyakarta
To make a hotel reservation, please call us at +62 274 292 0008
HOMELIKE HARMONY
malioboro.harperhotels.com



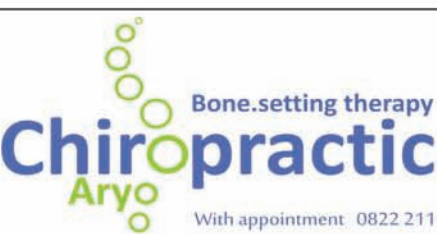
DLUX SKY



ShuttleQ.com
TRANSPORTATION & PARKING MANAGEMENT SYSTEM



Giyanti Spa
FRIENDLY AND PROFESIONAL



Chiropractic
Aryo
Bone.setting therapy
With appointment 0822 2111 8845



Bersyukur
“Bersyukurlah kepada YAHWEH
panggilah nama-Nya, beritahukanlah
perbuatan-perbuatan-Nya di antara
bangsa-bangsa, ingatkanlah
agar nama-Nya ditinggikan!”
(Yesaya 12:4)
KEHILAT ALEF TAW  Kehilat Alef Taw
Tiap Jumat Pk 18:00 di FaveHotel Malioboro

Ulang Tahun Ke 7 Favehotel Malioboro Mengusung Tema melompat Lebih Tinggi

YOGYA (KR) - Tepat pada hari Senin (16/01) favehotel Malioboro mengadakan suatu puncak perayaan ulang tahun yang ke 7. Dalam momen yang berbahagia ini, favehotel telah melakukan rangkaian acara atau yang disebut road to 7th anniversary. Yang dimana dalam acara road to 7th anniversary diadakan beberapa rangkaian acara seperti berbagai *games* untuk tim favehotel Malioboro Yogyakarta (06/01) untuk mempererat kerjasama tim, dan donor darah yang dilakukan untuk umum pada hari Rabu sebelumnya (11/01) yang dihadiri secara antusias oleh masyarakat untuk bersama-sama mendonorkan darahnya. Serta malam puncak yang mengusung tema *Jump More Higher* dengan menggunakan seragam baik staff operasional maupun tim kantor dengan tema baju yang senada yaitu *glamour* untuk menambah keseruan suasana acara hingga pada malam puncak.

Acara yang dihadiri beberapa



pejabat setempat serta rekan-rekan perusahaan yang selalu memberikan dukungan bagi hotel di berbagai kesempatan. Menurut Bapak Iwan selaku Ketua Panitia 7th Anniversary dan sebagai Sales Manager favehotel Malioboro Yogyakarta,



"Kesuksesan acara adalah berkat dukungan sponsor dan relasi hotel, dan kami ucapkan terima kasih kepada para tamu yang sudah support favehotel Malioboro Yogyakarta selama 7 tahun." (*)

TERPILIH SECARA AKLAMASI Wulfram Margono Pimpin Perbarindo DIY

YOGYA (KR) - Dewan Pengurus Daerah (DPD) Perhimpunan Bank Perkreditanku Rakyat Indonesia (Perbarindo) DIY menggelar Musyawarah Daerah (Musda) VIII yang dirangkai dengan seminar di Ballroom Kasultanan, Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Selasa (18/1).

Salah satu agenda utama Musda adalah memilih Ketua Perbarindo DIY periode 2023-2027. Terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Perbarindo DIY periode 2023-2027 yaitu Wulfram Margono. Agenda lainnya laporan pertanggungjawaban pengurus periode sebelumnya, menyusun kepengurusan yang baru dan pembahasan program kerja.

Kepada KR, usai dilantik, Wulfram Margono menyampaikan cita-

citanya yang ingin membuat Perbarindo DIY lebih dinamis dan berintegritas. Menurutnya, kolaborasi antar anggota Perbarindo (BPR, BPR Syariah/BPRS) harus dilakukan untuk meraih kemajuan bersama Perbarindo DIY dan anggotanya.

"Kami akan terus memberikan edukasi kepada para anggota (BPR dan BPRS) sehingga mempunyai pandangan yang sama dalam mengembangkan Perbarindo DIY," kata Margono didampingi Ketua Panitia OC Musda, Y Tri Agung Pujiantoro.

Musda dibuka secara resmi oleh Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Yuna Pancawati mewakili Gubernur DIY.

Turut hadir antara lain Kepala OJK DIY Parjiman dan Ketua Umum DPP Perbarindo Tedy Alamsyah, Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad dan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi. Adapun seminar mengangkat tema "Penguatan Peran BPR-BPRS Menuju Pemulihan Dan Kebangkitan Ekonomi DIY".

Menurut Margono, Perbarindo DIY memiliki 56 anggota terdiri 50 BPR dan 6 BPR Syariah. Kolaborasi antar anggota Perbarindo DIY antara lain dalam bentuk sindikasi. "Pascapandemi, kondisi perekonomian di DIY terus bergeliat naik, termasuk kredit BPR dan BPRS yang terus tumbuh," katanya.

Ketua Umum DPP Perbarindo Tedy Alamsyah menuturkan, untuk dapat bersaing di era digital, BPR dan BPRS harus menerapkan tata kelola yang optimal. Selain itu kualitas SDM musti ditingkatkan didukung infrastruktur Teknologi Informasi (TI) terkini dan memadai. "Inovasi produk dan layanan yang dikeluarkan oleh BPR dan BPRS juga musti mengacu pada kebutuhan konsumen," katanya.

Menurut Tedy, banyaknya masyarakat yang beralih ke arah digital merupakan peluang bagi BPR dan BPRS dalam melakukan inovasi melalui pengembangan ekosistem digital. Sekaligus meningkatkan kontribusi BPR salah satunya melalui pengembangan BPR E-cash.

(Dev)-f



KR-Devid Permana

Pembukaan Musda VIII Perbarindo DIY.